

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

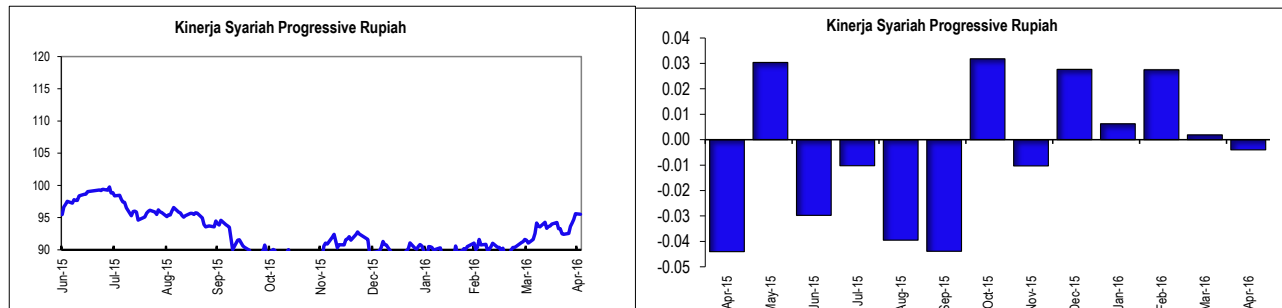
Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 79%
Saham	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Saham - Astra International
 Deposito - Maybank
 Sukuk - Pemerintah
 Saham - Telekomunikasi Indonesia
 Saham - Unilever Indonesia

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	20.27%
Obligasi	26.76%
Saham	52.97%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	-0.40%	-0.32%	4.21%	-0.70%	4.87%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-0.35%	3.21%	-3.49%	3.64%	65.75%

Komentar Pasar

Berdasarkan pertumbuhan bulanan, tercatat deflasi sebesar 0,45%. Dimana ini merupakan deflasi tertinggi sejak April 2000. Deflasi didorong oleh penurunan harga sejumlah produk yang diatur pemerintah. Berdasarkan kelompok, bahan makanan mengalami deflasi bulanan terdalam yaitu 0,94% di April 2014. Secara tahunan (YoY) inflasi di April 2016 tercatat tumbuh sebesar 3,60%. Pada bulan April 2016, Investor asing mencatatkan Pembelian bersih sebesar Rp 290,8 Miliar di pasar modal Indonesia. Investor asing mulai masuk kembali ke pasar modal Indonesia seiring perbaikan ekonomi di Indonesia. Performa pasar dunia bervariasi di April 2016. S&P500 Index (USA) tercatat naik tipis sebesar 0,27%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) turun sebesar 2,18% dan MSCI Europe Index mencatat kenaikan sebesar 1,35% di April 2016. Setelah adanya indikasi perbaikan ekonomi yang diikuti pembelian bersih investor asing di bursa Indonesia, Rupiah cenderung menguat. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.180 atau menguat 0,45% dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami penurunan di April 2016. IHSG hingga akhir April 2016 turun 0,14% dari bulan lalu menuju ke angka 4.838,37. Investor terlihat sangat berhati-hati dengan perbaikan Ekonomi yang belum terlihat membaik secara signifikan.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,068 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 153.1262
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.